



**EFEKTIVITAS SEMINAR BIMBINGAN KARIR UNTUK
MENINGKATKAN MINAT STUDI LANJUT SISWA
KELAS XII MA MIFTAHUL FALAH AS-SHIDDIQIYAH
PANUMBANGAN**

***THE EFFECTIVENESS OF CAREER GUIDANCE
SEMINARS TO INCREASE THE INTEREST OF
FURTHER STUDIES OF CLASS XII STUDENTS MA
MIFTAHUL FALAH AS-SHIDDIQIYAH PANUMBANGAN***

Elly Marlina¹⁾, Salwa Zakiyah Ruhma²⁾, Allif Dzulfikar Alhikam³⁾

¹⁾Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. ellymarlinausman@gmail.com

²⁾Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. salwazakiyahruhma111@gmail.com

³⁾Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. allifdzulfikar@gmail.com

Abstrak

Bimbingan karir merupakan salah satu bentuk layanan dari program bimbingan dan konseling. Bimbingan dan konseling adalah bagian dari keseluruhan program pendidikan di sekolah, yang ditujukan untuk membantu atau memfasilitasi siswa agar mencapai perkembangan diri yang optimal. Kegiatan layanan bimbingan karir di MA Miftahul Falah As-Shiddiqiyah masih belum dilakukan secara optimal. Hal tersebut menimbulkan kurangnya minat siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, Seminar Bimbingan Karir di MA Miftahul Falah As-Shiddiqiyah diadakan sebagai bentuk pengabdian mahasiswa yang bertujuan untuk (1) membantu siswa memperoleh gambaran mengenai *life plan* atau rencana hidup sesuai minatnya masing masing (2) memotivasi siswa agar selalu optimis dalam meraih tujuan hidup (3) memberikan gambaran mengenai jalur masuk perguruan tinggi dan jalur-jalur beasiswa (4) memberikan pemahaman mengenai dunia kerja dan kuliah. Seminar tersebut dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di MA Miftahul Falah As-Shiddiqiyah Panumbangan meliputi tahapan: (1) membuat rancangan kegiatan, (2) pelaksanaan program, (3) melakukan evaluasi program. Berdasarkan hasil dan pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa seminar bimbingan karir di MA Miftahul Falah As-Shiddiqiyah Panumbangan dinilai efektif untuk meningkatkan minat siswa dan siswi kelas XII untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Dari hasil penyebaran angket, diperoleh rata-rata tingkat

efektifitas seminar bimbingan karir untuk meningkatkan minat studi lanjut kelas XII adalah sebesar 77.8 %, sehingga dapat dikategorikan “sangat tinggi”. Dengan demikian, tujuan dari diadakannya seminar bimbingan karir ini dapat dikatakan sesuai dengan yang diharapkan.

Kata Kunci : bimbingan karir, minat studi lanjut, seminar

Abstract

Career guidance is a form of service from the guidance and counseling program. Guidance and counseling are part of the overall educational program in schools, which are aimed at helping or facilitating students to achieve optimal self-development. Career guidance service activities at MA Miftahul Falah As-Shiddiqiyah are still not carried out optimally. This causes a lack of interest in students to continue their studies to a higher level of education. Therefore, the Career Guidance Seminar at MA Miftahul Falah As-Shiddiqiyah is held as a form of student service which aims to (1) help students get an overview of life plans or life plans according to their respective interests (2) motivate students to always be optimistic in achieving goals life (3) provides an overview of the university entrance path and scholarship pathways (4) provides an understanding of the world of work and college. The seminar was conducted using the lecture, discussion and question and answer method. The mechanism for implementing community service activities at MA Miftahul Falah As-Shiddiqiyah Panumbangan includes the following stages: (1) designing activities, (2) implementing programs, (3) conducting program evaluations. Based on the results and discussion, it was concluded that the career guidance seminar at MA Miftahul Falah As-Shiddiqiyah Panumbangan was considered effective in increasing the interest of class XII students to continue their education to higher education. From the results of the questionnaire distribution, the average level of effectiveness of career guidance seminars to increase interest in further studies for class XII is 77.8%, so it can be categorized as "very high". Thus, the purpose of holding this career guidance seminar can be said to be as expected.

Keywords : career guidance, interest in further studies, seminar

A. PENDAHULUAN

Bimbingan karir adalah salah satu bentuk layanan dari program bimbingan dan konseling. Secara kelembagaan, bimbingan dan konseling itu adalah bagian dari keseluruhan program pendidikan di sekolah, yang ditujukan untuk membantu atau memfasilitasi siswa agar mencapai perkembangan diri yang optimal. Hal tersebut telah diuraikan dalam panduan peminatan kurikulum 2013 menjelaskan bahwa untuk menghasilkan generasi yang berkualitas, proses pendidikan perlu ditunjang dengan konseling pendidikan dan konseling karir untuk memastikan bahwa (1) peserta didik mendapatkan kesempatan yang setara untuk mendapatkan pendidikan dan pilihan

karir yang layak sesuai dengan minat dan kemampuan mereka; dan (2) pilihan pendidikan dan peminatan karir tersebut berdasarkan minat setiap peserta didik. Dalam hal ini, peranan konselor sekolah sangatlah penting untuk membantu peserta didik membuat keputusan karir sesuai minat masing-masing peserta didik (Kemendikbud.2013).

Secara etimologi kata “bimbingan” merupakan terjemahan dari kata *guidance* berasal dari kata kerja “to guide” yang mempunyai arti menunjukkan, membimbing, menuntun ataupun membantu.

Kata “*guidance*” mengandung beberapa makna, diantaranya adalah tercantum dalam peraturan pemerintah No 29 tahun 1990 tentang pendidikan menengah, dikemukakan bahwa bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada peserta didik dalam rangka menemukan pribadi, mengenal lingkungan, dan merencanakan masa depan (Hamdani, 2012 :81).

Secara umum, bimbingan dapat diartikan sebagai suatu tuntunan atau bantuan (Hallen A, 2002 :3). Sedangkan, karir menurut Henry Simamora diartikan sebagai urutan kegiatan yang berhubungan dengan pekerjaan dan tingkah laku, nilai-nilai dan aspirasi seseorang selama hidupnya.

Chamid dan Rochmanudin (2011:8) menyatakan bahwa minat adalah suatu keadaan seseorang yang menaruh perhatian pada sesuatu dan memiliki keinginan untuk mengetahui, mendapatkan, mempelajari dan membuktikan. Minat merupakan sikap yang membuat seseorang tertarik, merasa senang, dan mencurahkan perhatiannya terhadap objek yang tertentu dan berusaha untuk terlibat langsung dengan objek yang disenanginya tersebut.

Sedangkan, minat studi lanjut menurut Muhibbin Syah (2009 : 175) adalah ketertarikan seseorang untuk melanjutkan studi jenjang pendidikan yang lebih tinggi yang tumbuh secara sadar dalam diri individu. Ketertarikan tersebut menyebabkan dirinya memberikan perhatian yang lebih besar terhadap perguruan tinggi yang menjadi tujuannya.

Di sekolah, siswa dituntut untuk menguasai berbagai kemampuan atau kompetensi, baik yang berhubungan dengan mata pelajaran, maupun yang berhubungan dengan pengembangan diri pribadi, sosial dan karir kehidupannya. Agar siswa dapat mencapai perkembangan yang optimal, diperlukan layanan yang optimal pula dari setiap unsur pendidikan di sekolah. Sebagai implementasi dari bidang bimbingan tersebut, maka siswa diharapkan dapat memiliki keterampilan khusus yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari yang secara umum telah tergambarkan dalam pekerjaan atau karir.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap sebagian siswa yang dipilih secara random dan hasil observasi pendahuluan penyebaran angket melalui google formulir,

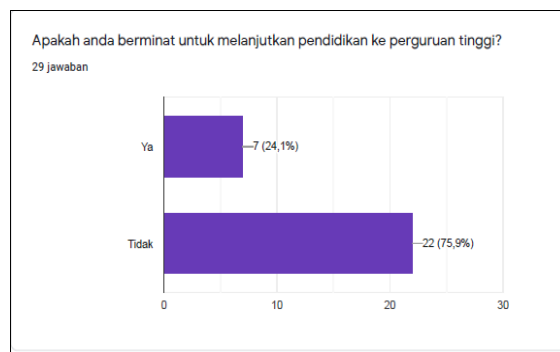
diantara masalah yang dihadapi oleh siswa kelas XII di MA Miftahul Falah As-Shiddiqiyah adalah siswa belum bisa menentukan gambaran karir atau dunia kerja, belum mengetahui informasi mengenai jenjang perguruan tinggi, belum dapat menentukan life plan atau rencana hidup setelah lulus dari Madrasah Aliyah.

Berikut ini merupakan data hasil kuesioner dari 29 siswa di kelas XII MA Miftahul Falah As-Shiddiqiyah tentang pengetahuan yang berkaitan dengan perguruan tinggi.



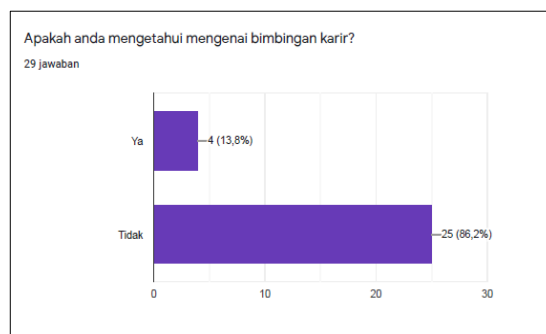
Gambar 1. Pengetahuan Siswa Mengenai Perguruan Tinggi

Dari gambar 1, diperoleh informasi data awal bahwa sebanyak 89,1% siswa masih belum mengetahui informasi mengenai perguruan tinggi.



Gambar 2. Minat Studi Lanjut Siswa

Dari diagram pada gambar 2, diperoleh informasi bahwa hanya 24,1 % siswa yang memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.



Gambar 3. Pengetahuan Siswa Mengenai Bimbingan Karir

Berdasarkan gambar 3, diperoleh informasi bahwa sebanyak 86.2% siswa menjawab masih belum mengetahui mengenai bimbingan karir tersebut. Hal itu menunjukkan bahwa siswa belum menggali informasi mengenai perencanaan karir mereka. Hal tersebut salah satunya dikarenakan siswa berada pada fase remaja (10-19 tahun). Oleh karena itu, mereka masih bimbang dan ragu untuk menentukan masa depan karirnya. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Santrock (2003) bahwa remaja merupakan salah satu tahap perkembangan yang dilalui oleh setiap individu. Tahap remaja ini dimulai pada usia 10 tahun hingga 19 tahun.

Eksplorasi terhadap berbagai jalur karir merupakan suatu hal yang penting dalam perkembangan karir remaja. Remaja melakukan eksplorasi karir dan pengambilan keputusan sampai pada taraf tertentu disertai dengan ambiguitas dan ketidakpastian. Selain itu, menurut Super (Brown, 2002), siswa pendidikan menengah atas sebagai seorang remaja memiliki tugas perkembangan karir berupa eksplorasi karir.

Dengan demikian, masalah siswa dalam pengembangan dan perencanaan karir harus diperhatikan oleh pihak sekolah, baik konselor maupun guru bidang studi, karena pada hakikatnya, pengembangan dan perencanaan karir tersebut bukan hanya menjadi tugas dari pihak sekolah, akan tetapi orangtua bahkan sampai kepada kalangan mahasiswa hendaknya mengambil peran penting dalam mensosialisasikan pentingnya rencana hidup dan melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru tenaga pendidik dan guru bimbingan konseling, diketahui bahwa kegiatan layanan bimbingan karir bagi siswa kelas XII MA Miftahul Falah As-Shidiqiyah tergolong belum maksimal dalam pelaksanaannya. Guru lebih terfokus kepada pencapaian akademik siswa dan proses pembelajaran, sehingga program bimbingan karir belum dapat dilaksanakan secara optimal. Hal ini disebabkan karena belum adanya kegiatan dan panduan yang dimiliki secara khusus untuk menerapkan kegiatan layanan informasi karir melalui seminar bimbingan karir. Siswa di sekolah hanya fokus kepada ketuntasan proses pembelajaran tanpa mempersiapkan rencana hidup di masa yang akan datang.

Hal ini dapat terlihat dari diagram pada gambar 4 berikut.



Gambar 4. Respon Siswa terhadap Bimbingan Karir di Sekolah

Pada gambar 4, siswa menyatakan bahwa bimbingan karir di sekolah masih belum optimal. Belum optimalnya layanan bimbingan karir di MA Miftahul Falah As-Shidiqiyah Panumbangan memberikan dampak yang cukup signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari minat siswa yang masih rendah dalam menggali informasi mengenai jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu, masih terdapat siswa yang belum mengetahui minat dan bakat yang dimilikinya, sehingga mengalami kesulitan dalam menentukan karir yang harus dicapainya.

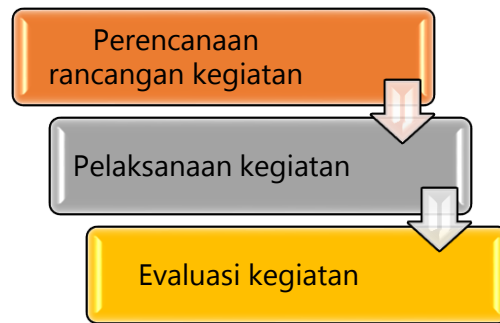
Berdasarkan latar belakang tersebut, kami tertarik mengadakan Seminar Bimbingan Karir di MA Miftahul Falah As-Shiddiqiyah sebagai bentuk pengabdian mahasiswa yang bertujuan untuk (1) membantu siswa memperoleh gambaran mengenai life plan atau rencana hidup sesuai minatnya masing masing (2) memotivasi siswa agar selalu pantang menyerah dalam meraih tujuan hidup (3) memberikan gambaran mengenai jalur masuk perguruan tinggi dan jalur-jalur beasiswa (4) memberikan pemahaman mengenai dunia kerja dan kuliah.

Kegiatan seminar ini diharapkan dapat memberikan pengaruh yang positif dalam merencanakan karir individu, seperti yang pernah dilakukan oleh (Purnamasari, 2006) melalui pelatihan perencanaan karir bagi mahasiswa psikologi melalui metode eksperimen, diperoleh informasi bahwa pelatihan perencanaan karir memberikan sumbangan sebesar 65% dalam meningkatkan kejelasan arah pilihan bidang minat karir. Hal ini menunjukkan bahwa melalui kegiatan perencanaan karir sangat memberikan peluang besar kepada siswa sebagai pelajar untuk dapat menentukan karir dan meraih karir yang ingin dicapai. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Ilma Sari yang berjudul "Pengaruh Pelatihan Dan Kompetensi Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik pada Lembaga Pendidikan Sumatera Flight Education Center Palembang" menunjukkan bahwa secara parsial variabel pelatihan berpengaruh signifikan terhadap perencanaan karir dengan nilai signifikan dan hasil uji t yaitu sebesar $0,005 < 0,05$. Penelitian lain yang dilakukan Devi Damayanti, dkk (2018) menunjukkan bahwa pelatihan perencanaan karir memberikan sumbangan sebesar 58,1% terhadap peningkatan CDMSE pada siswa SMK

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di MA Miftahul Falah As-Shiddiqiyah Panumbangan meliputi tahapan berikut: (1) membuat rancangan kegiatan, (2) pelaksanaan program kegiatan, (3) melakukan evaluasi program kegiatan.

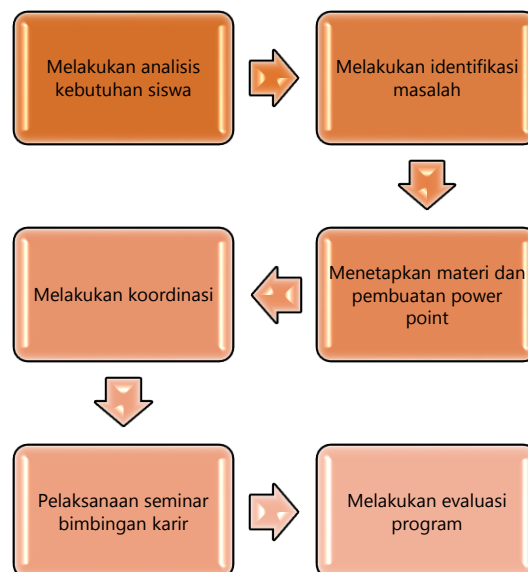
Berikut diagram alir tahapan kegiatan :



Gambar 5. Tahapan Kegiatan Pengabdian

Sasaran dari pengabdian ini adalah siswa siswi Kelas XII MA Miftahul Falah As-Shiddiqiyah Panumbangan yang berjumlah 29 siswa.

Metode pelaksanaan pengabdian berupa seminar bimbingan karir. Seminar tersebut dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Adapun penyelenggara kegiatan seminar bimbingan karir ini adalah mahasiswa KKN DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang bekerja sama dengan MA Miftahul Falah As-Shiddiqiyah Panumbangan.



Gambar 6. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan pada kegiatan seminar dari persiapan hingga laporan kegiatan dilakukan pada 2 Agustus 2021 – 5 September 2021. Berikut tahapan tahapan yang dilakukan, antara lain : Melakukan analisis kebutuhan siswa siswi Kelas XII melalui survey atau wawancara kepada siswa, wali kelas dan kepala sekolah MA Miftahul Falah Panumbangan serta melakukan identifikasi masalah agar dapat menetapkan tujuan kegiatan dan menetapkan materi yang sesuai dengan kebutuhan peserta seminar.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diperoleh kesimpulan bahwa siswa siswi kelas XII memerlukan materi mengenai bimbingan karir yang meliputi perencanaan *life plan*, jalur masuk perguruan tinggi dan jalur – jalur beasiswa.

Tahapan selanjutnya yaitu melakukan koordinasi terkait persiapan kegiatan seminar bimbingan karir, kemudian dilakukan pembuatan rancangan kegiatan seminar bimbingan karir.

Tahapan berikutnya adalah pembuatan *power point* sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada peserta seminar.

Tahapan selanjutnya yaitu pelaksanaan seminar bimbingan karir dan diakhiri dengan tahap evaluasi program.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan seminar bimbingan karir ini diadakan di MA Miftahul Falah Panumbangan yang bertempat di Jalan Babakan No. 20 Desa Panumbangan Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis.

Adapun berikut merupakan prosedur pelaksanaan kegiatan seminar bimbingan karir:

Menginformasikan kegiatan kepada peserta seminar. Peserta seminar bimbingan karir ini adalah seluruh siswa siswi kelas XII MA Miftahul Falah As-Shiddiqiyah Panumbangan yang berjumlah 29 siswa.

Persiapan tempat seminar. Tempat seminar ini dilaksanakan di Ruang Kelas XII MA Miftahul Falah As-Shiddiqiyah Panumbangan. Peralatan untuk kegiatan seminar diantaranya laptop, proyektor, spidol dan papan tulis.

Pengisian form kehadiran siswa. Peserta yang telah hadir di acara seminar diwajibkan untuk mengisi daftar hadir yang telah disediakan panitia sebagai bukti bahwa ia mengikuti kegiatan seminar bimbingan karir. Hal-hal yang wajib diisi oleh peserta adalah nama lengkap dan tanda tangan pada kolom yang telah disediakan. Peserta menduduki kursi di tempat masing masing sebelum acara dimulai. Panitia yang mengkoordinir kegiatan seminar ini adalah mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang sedang menjalani kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Panumbangan.

Pembukaan acara seminar. Pembukaan acara seminar dimulai dengan salam pembuka dan pengenalan kegiatan oleh perwakilan dari mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Pelaksanaan seminar dan penyampaian materi. Seminar dipandu oleh mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Penyampaian materi dilakukan oleh perwakilan dari mahasiswa yang berjumlah 3 orang yang masing masing menyampaikan satu sub pokok materi. Materi yang disampaikan diantaranya mengenai : (1) *Life Plan* atau *Rencana Hidup* yang disampaikan oleh Allif Dzulfikar Alhikam dari jurusan Pendidikan biologi, (2) *Jalur-Jalur Masuk Perguruan Tinggi* yang disampaikan oleh Putri Ika Fadhillah Tumanggor dari jurusan pendidikan matematika dan (3) *Jalur-Jalur Beasiswa di Perguruan Tinggi*, yang disampaikan oleh Salwa Zakiyah Ruhma dari jurusan pendidikan matematika.

Sesi tanya jawab dan diskusi. Setelah penyampaian materi dilakukan, peserta seminar diperbolehkan untuk bertanya dan berdiskusi mengenai karir yang ingin mereka tempuh

setelah lulus dari madrasah Aliyah. Pertanyaan yang peserta ajukan seputar kuliah dan pekerjaan.

Penutupan. Setelah proses diskusi dan tanya jawab selesai dilakukan, pemateri melakukan penutupan kegiatan dan berharap agar kegiatan tersebut dapat memberikan inspirasi dan motivasi dalam semangat berkarir dan melanjutkan Pendidikan ke jenjang kuliah di masa yang akan datang.

Adapun rancangan evaluasi yang akan dilakukan yaitu diukur melalui respon dan kepuasan siswa Kelas XII terhadap pelaksanaan seminar bimbingan karir di MA Miftahul Falah As-Shiddiqiyah Panumbangan. Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data respon dan kepuasan siswa terhadap pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyebaran angket melalui *google formulir*

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai hasil dan pembahasan dari kegiatan Seminar Bimbingan Karir yang bekerja sama dengan MA Miftahul Falah As-Shiddiqiyah Panumbangan.

E. Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat MA Miftahul Falah As-Shiddiqiyah. ini dilaksanakan pada Rabu, 25 Agustus 2021 dan berlangsung dari pukul 10.00 WIB sampai 12.00 WIB. Kegiatan seminar ini dihadiri oleh 29 siswa siswi kelas XII. Materi yang disampaikan pada pelatihan ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu : membuat *life plan* atau rencana hidup, jalur-jalur masuk perguruan tinggi dan jalur-jalur beasiswa di perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara dan penyebaran angket melalui *google formulir* mengenai pencapaian hasil kegiatan seminar bimbingan karir diperoleh informasi mengenai (1) keefektifan dan respon siswa terhadap kegiatan seminar bimbingan karir, (2) minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi

F. Dokumentasi Kegiatan Seminar Bimbingan Karir

Sebelum kegiatan seminar dimulai, mahasiswa KKN sebagai panitia kegiatan sekaligus pemateri di kegiatan bimbingan tersebut menyiapkan peralatan seminar seperti laptop dan proyektor, kemudian mengkoordinir tempat duduk peserta seminar dan melakukan pembukaan. Peserta seminar duduk dengan rapi dan menyimak materi yang disampaikan.



Gambar 7. Pembukaan Seminar Bimbingan Karir

Pada gambar 7, perwakilan panitia sekaligus pemateri melakukan pembukaan seminar dengan ucapan bismillah. Dalam sesi ini pemateri pertama menjelaskan mengenai gambaran kegiatan seminar bimbingan karir ini. Program bimbingan karir ini ditujukan untuk meningkatkan kesiapan karir dan studi lanjut siswa siswi kelas XII MA Miftahul Falah As-Shiddiqiyah Panumbangan.

Bimbingan karir terdiri dari dua kata yaitu “bimbingan” dan karir”. Bimo Walgito (1982 : 11) mengungkapkan bahwa bimbingan adalah bantuan yang di berikan kepada individu atau kelompok individu dalam mengatasi kesulitan di dalam kehidupannya demi mencapai kesejahteraan hidup.

Bimbingan menurut *Jear Book of Education* adalah suatu proses membantu individu melalui usahanya sendiri untuk menemukan dan mengembangkan kemampuannya agar memperoleh kebahagiaan pribadi dan kemanfaatan sosial. Bimbingan tersebut dilakukan guna membantu individu memecahkan masalah yang dihadapinya agar tercapai kemampuan untuk memahami dirinya (*self understanding*), kemampuan untuk menerima dirinya (*self acceptance*) dan kemampuan untuk mengarahkan dirinya (*self direction*) sesuai dengan potensi atau kemampuannya dalam mencapai penyesuaian diri dengan lingkungan, baik keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Sedangkan, karir menurut Super dalam Marinho (1992) adalah jalannya peristiwa kehidupan, sekuensi okupasi dan peranan kehidupan lainnya yang keseluruhannya menyatakan tanggung jawab seseorang kepada pekerjaan dan keseluruhan pola perkembangan dirinya.

Jadi, bimbingan karir ini merupakan kegiatan memberikan bantuan kepada individu dalam mempersiapkan karir demi mencapai kesejahteraan di masa yang akan datang.

Karir adalah jalan untuk kehidupan manusia. Manusia akan melakukan manajemen untuk memilih pekerjaan, pendidikan ataupun jabatan. Menurut Levinson (Dede Rahmat, dkk : 2019) karir dan keluarga merupakan hal yang sangat penting pada masa dewasa karena akan menjadi tugas perkembangan utama yang banyak

menentukan kebahagiaan hidup manusia, sehingga perlu untuk diraih dan diperjuangkan dengan sungguh-sungguh.

Karir memiliki peranan yang besar dalam memenuhi kebutuhan hidup seseorang, Kebutuhan tersebut adalah kebutuhan ekonomi, sosial dan psikologis. Oleh karena itu, pemilihan karir memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang dan bukan hanya sekedar mendapatkan pekerjaan yang bersifat sementara, sehingga dengan adanya seminar bimbingan karir ini, diharapkan dapat memotivasi siswa dalam mencapai karir tertinggi dalam hidupnya serta memberikan gambaran mengenai dunia perkuliahan maupun dunia kerja.



Gambar 8. Pemaparan Materi Pertama

Pada gambar 8, mahasiswa KKN UIN SGD Bandung, Allif Dzulfikar Alhikam memaparkan materi mengenai *life plan*. *Life plan* atau dalam Bahasa Indonesia disebut rencana hidup merupakan perencanaan tujuan hidup yaitu mengenai target-target apa yang harus dicapai dan batasan waktu kapan harus tercapai. Pada materi pertama ini, pemateri memaparkan mengenai langkah langkah membuat *life plan*, yaitu sebagai berikut : menentukan visi dan misi hidup, membuat *life mapping*, menetapkan target, bersedia untuk istiqomah, konsisten dan selalu melakukan evaluasi.



Gambar 9. Pemaparan Materi Kedua

Pada gambar 9. Mahasiswa KKN UIN SGD Bandung, Putri Ika Fadhilah Tumanggor memaparkan materi mengenai jalur jalur masuk perguruan tinggi. Materi ini sesuai dengan kebutuhan Kelas XII yang akan melanjutkan studi ke jenjang

pendidikan yang lebih tinggi. Pemateri kedua memaparkan bahwa diantara jalur-jalur masuk perguruan tinggi diantaranya SNMPTN, SBMPTN, SPAN-PTKIN, UMPTN, UMPTKIN, Seleksi Mandiri PTS, PMDK-PN dan lain-lain. Dalam materi tersebut dipaparkan pula mengenai tata cara pendaftaran masuk perguruan tinggi.



Gambar 10. Pemaparan Materi Ketiga

Pada gambar 10, mahasiswa KKN UIN SGD Bandung, Salwa Zakiyah Ruhma memaparkan materi mengenai jalur-jalur beasiswa perguruan tinggi. Beasiswa merupakan pemberian bantuan keuangan yang diberikan kepada individu yang bertujuan untuk menunjang keberlangsungan pendidikan yang ditempuh. Beasiswa dapat diberikan oleh lembaga pemerintah, perusahaan ataupun yayasan. Materi mengenai beasiswa ini sangatlah penting, supaya siswa dapat termotivasi untuk mendaftar beasiswa.

Dengan mendapat beasiswa pendidikan, maka akan mendapat berbagai keuntungan yang dapat diperoleh, yaitu diantaranya mendapat keringanan biaya kuliah, mendapat motivasi yang lebih tinggi, menjadi sebuah prestasi kebanggaan, dapat menjadi motivator bagi orang lain, mendapat pengalaman yang berharga, menambah relasi dengan teman dari berbagai daerah, dan dapat menjadi nilai *plus* ketika mencari pekerjaan.

Selain itu, dalam sesi materi ketiga ini, pemateri juga memaparkan mengenai macam-macam beasiswa, tata cara mendaftar beasiswa dan hal-hal yang harus dipersiapkan untuk mendapatkan beasiswa pendidikan. Pemateri menegaskan bahwa untuk mendapatkan beasiswa, maka peserta harus berusaha untuk selalu menggali informasi, melakukan riset mandiri, mempelajari prosedur dan jenis beasiswa, menyiapkan CV dan portfolio, melengkapi semua persyaratan beasiswa, dan hal yang paling penting adalah ikhtiyar dan berdoa.

Peserta seminar bimbingan karir sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Hal tersebut dapat terlihat dari antusias mereka dalam sesi tanya jawab dan diskusi. Untuk mengapresiasi rasa antusias peserta seminar, panitia menyediakan *doorprize* bagi peserta yang bertanya dan bersedia untuk memaparkan rencana hidupnya.

G. Hasil evaluasi kegiatan seminar bimbingan karir

Evaluasi tingkat efektifitas dan respon peserta terhadap seminar bimbingan karir serta minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dilakukan dengan memberikan angket kepada peserta seminar, yaitu siswa siswi Kelas XII MA Miftahul Falah As-Shiddiqiyah Panumbangan melalui *google formulir*.

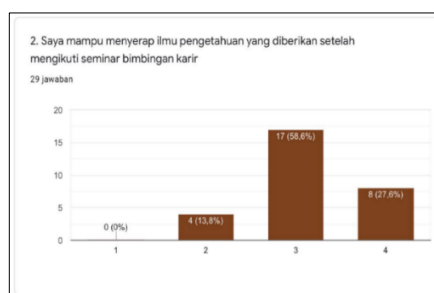
Terdapat 10 pernyataan mengenai respon dan kepuasan siswa terhadap seminar dan 10 pernyataan mengenai minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang harus ditanggapi siswa berupa pernyataan “sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju”. Total pernyataan yang harus ditanggapi responden berjumlah 20 pernyataan.

Pernyataan disajikan dalam bentuk skala *likert* yang harus direspon oleh siswa melalui *google formulir* yang telah disediakan sebagai bahan evaluasi program kegiatan bimbingan karir. Selain itu, untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat, dilakukan wawancara kepada beberapa siswa kelas XII secara random.

Jumlah responden pada pengisian angket berjumlah 29 siswa yang merupakan seluruh anggota kelas XII. Berikut diagram hasil penyebaran angket atau kuesioner untuk mengukur tingkat kepuasan dan respon siswa terhadap pelaksanaan kegiatan seminar bimbingan karir.



Gambar 11. Respon Siswa Terhadap Seminar Bimbingan Karir



Gambar 12. Respon Siswa Terhadap Seminar Bimbingan Karir



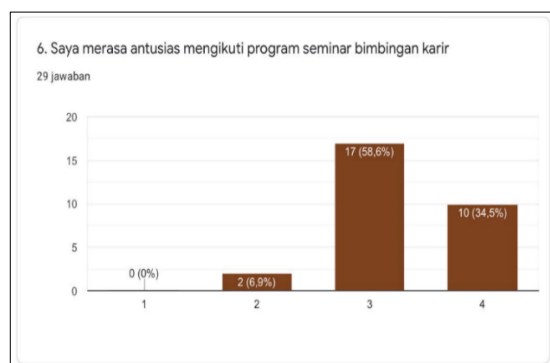
Gambar 13. Respon Siswa Terhadap Seminar Bimbingan Karir



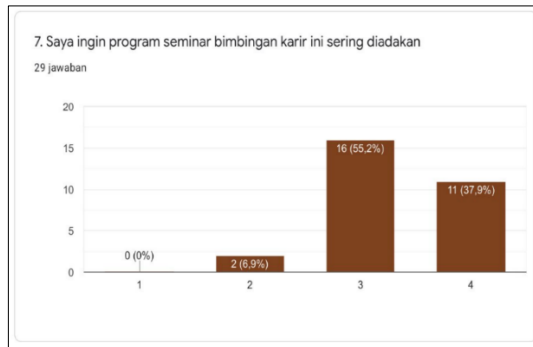
Gambar 14. Respon Siswa Terhadap Seminar Bimbingan Karir



Gambar 15. Respon Siswa Terhadap Seminar Bimbingan Karir



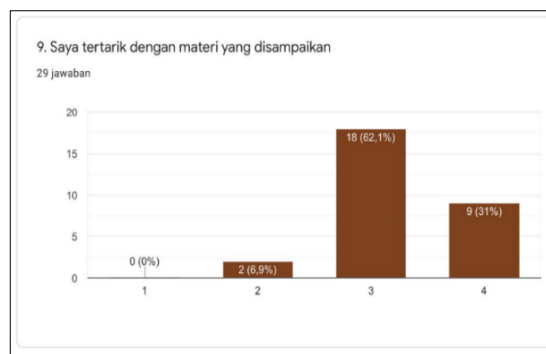
Gambar 16. Respon Siswa Terhadap Seminar Bimbingan Karir



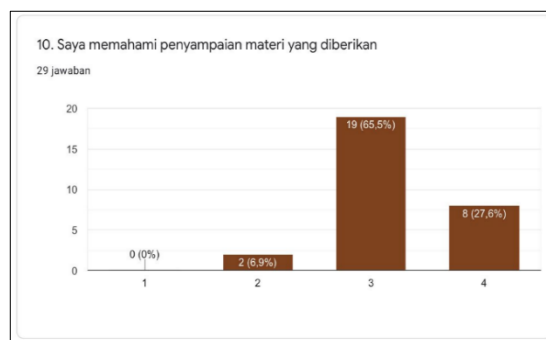
Gambar 17. Respon Siswa Terhadap Seminar Bimbingan Karir



Gambar 18. Respon Siswa Terhadap Seminar Bimbingan Karir



Gambar 19. Respon Siswa Terhadap Seminar Bimbingan Karir



Gambar 20. Respon Siswa Terhadap Seminar Bimbingan Karir

Berdasarkan hasil survey melalui penyebaran angket tersebut, dapat dinyatakan bahwa seminar bimbingan karir ini berhasil menarik perhatian siswa, dan memberikan dorongan motivasi bagi siswa-siswi yang hadir. Hal ini dibuktikan dengan diagram respon pada gambar 11 - gambar 20 yang berisi tentang pernyataan mengenai respon dan ketertarikan siswa dan siswi terhadap acara seminar, penyampaian materi serta motivasi ataupun dorongan yang telah diberikan, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa-siswi memberikan respon positif saat sedang maupun setelah berjalanya seminar bimbingan karir tersebut.

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diperoleh informasi bahwa rata rata respon siswa terhadap seminar yaitu sebesar 81.4%. Hasil tersebut menunjukkan kategori sangat tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa respon siswa sangat baik dan merasakan kepuasan terhadap penyelenggaraan seminar bimbingan karir ini.

Selain itu, diperoleh informasi bahwa respon siswa terhadap seminar bimbingan karir ini telah sesuai dengan tujuan diadakan seminar bimbingan karir yaitu membantu siswa memperoleh gambaran mengenai *life plan* atau rencana hidup sesuai minatnya masing masing, memotivasi siswa agar selalu tetap optimis dalam meraih tujuan hidup, memberikan gambaran mengenai jalur masuk perguruan tinggi dan jalur-jalur beasiswa, memberikan pemahaman mengenai dunia kerja dan dunia kuliah.



Gambar 21. Minat Studi Lanjut Siswa

Berdasarkan gambar 21, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sangat antusias dan senang ketika diterima atau dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan presentase sebesar 62,1% dari 29 siswa menjawab setuju, 31% menjawab sangat setuju dan 6,9% menjawab tidak setuju dengan pernyataan “saya senang jika diterima di perguruan tinggi setelah lulus Madrasah Aliyah”



Gambar 22. Minat Studi Lanjut Siswa

Berdasarkan gambar 22, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa ingin lebih mendalami ilmu pengetahuan terlebih dahulu dengan melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi. Dengan demikian, siswa-siswi dapat lebih percaya diri ketika berhadapan dengan dunia pekerjaan. Hal ini dibuktikan dengan presentase pada diagram pada gambar 22, bahwa 58,6% menjawab setuju dan 13,8 % menjawab sangat setuju dengan pernyataan yang diberikan. Ini terbilang cukup besar jika dibandingkan dengan yang menjawab tidak setuju yaitu 24% dan yang menjawab sangat tidak setuju yaitu 3,4%.



Gambar 23. Minat Studi Lanjut Siswa

Berdasarkan diagram pada gambar 23 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa merasa senang ketika membahas perguruan tinggi bersama teman. Hal ini membuktikan bahwa dengan seminar ini dapat menarik minat siswa untuk melanjutkan pendidikan. Diagram pada gambar 23. menunjukkan bahwa sebanyak 62,1% siswa menjawab setuju dengan pernyataan yang diberikan dan 20,7% menjawab sangat setuju. Hasil ini cukup besar jika dibandingkan dengan yang menjawab tidak setuju yaitu 17,2% saja.



Gambar 24. Minat Studi Lanjut Siswa

Siswa dan siswi antusias dalam mencari informasi mengenai tata cara masuk perguruan tinggi setelah dilakukanya seminar ini. Hal tersebut dibuktikan dengan diagram pada gambar 24, bahwa 62,1% menjawab setuju dengan pernyataan yang diberikan dan 13,8% menjawab sangat setuju. Hasil presentase ini cukup besar jika dibandingkan dengan yang menjawab tidak setuju yaitu sebanyak 24,1% saja.



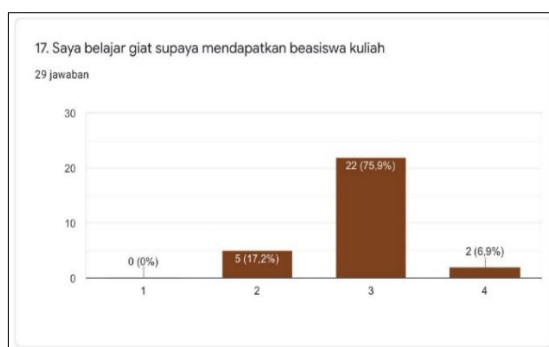
Gambar 25. Minat Studi Lanjut Siswa

Sebagian besar siswa sudah mulai menjalankan tahap-tahap rencananya untuk mendapatkan tempat di perguruan tinggi yang mereka harapkan yaitu dengan meningkatkan prestasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan diagram pada gambar 25 dimana 65,5% siswa menjawab setuju dengan pernyataan yang diberikan dan 10,3% menjawab sangat setuju, Hasil presentase ini cukup besar jika dibandingkan dengan yang menjawab tidak setuju yaitu sebanyak 24,1% saja.



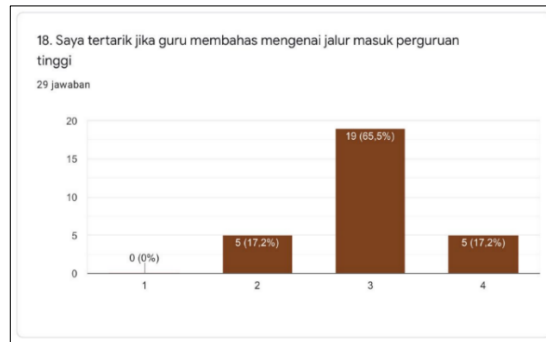
Gambar 26. Minat Studi Lanjut Siswa

Berdasarkan diagram pada gambar 26, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa-siswi mulai menyadari betapa pentingnya melanjutkan jenjang pendidikan agar dapat menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan mereka yang nantinya akan menunjang untuk masa depan. Hal ini dibuktikan dengan presentase siswa menjawab setuju dengan pernyataan yang diberikan yaitu sebanyak 51,7% dan sangat setuju 27,6%, ini cukup besar jika dibandingkan dengan yang menjawab tidak setuju yaitu 20,7% saja.



Gambar 27. Minat Studi Lanjut Siswa

Sebagian besar siswa akan semakin giat belajar supaya mendapatkan beasiswa kuliah, dikarenakan sebagian besar siswa berasal dari kalangan ekonomi menengah ke bawah, sehingga menimbulkan kurangnya minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Namun, setelah adanya seminar ini, siswa dan siswi mendapatkan motivasi untuk melanjutkan jenjang pendidikannya dengan didukung pengetahuan mengenai beasiswa dan motivasi yang telah diberikan. Hal ini dibuktikan dengan diagram pada gambar 27. Dalam diagram tersebut terlihat bahwa sebagian besar siswa menjawab setuju dengan pernyataan yang diberikan yaitu 75,9% dan sangat setuju 6,9%, ini tergolong besar jika dibandingkan dengan yang menjawab tidak setuju yaitu 17,2% saja.



Gambar 28. Minat Studi Lanjut Siswa

Dari diagram pada gambar 28 dapat diketahui bahwa siswa memerlukan tindak lanjut dari guru untuk selalu memberikan arahan dan memantau perkembangan minat dan bakat dari masing-masing siswa. Oleh karena itu, diharapkan guru dan pihak sekolah dapat melanjutkan program bimbingan karir ini, sehingga siswa-siswi dapat selalu termotivasi dalam mencapai karir. Sebagian besar siswa menjawab setuju dengan pernyataan yang diberikan, yaitu 65,5% dan 17,2%. Hasil ini tergolong besar jika dibandingkan dengan yang menjawab tidak setuju yaitu sebanyak 17,2% saja.



Gambar 29. Minat Studi Lanjut Siswa

Dari hasil kuesioner, diketahui bahwa sebagian besar siswa berasal dari kalangan ekonomi menengah ke bawah dan banyak siswa yang tidak mengikuti pembelajaran di kelas dikarenakan kurangnya motivasi untuk melanjutkan pendidikan. Namun, setelah dilakukannya seminar bimbingan karir ini dapat memotivasi siswa-siswi untuk melanjutkan pendidikan. Hal ini dibuktikan dengan diagram pada gambar 29 yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menjawab setuju dengan pernyataan yang diberikan, yaitu 55,2% dan 13,8%, ini cukup besar jika dibandingkan dengan yang menjawab tidak setuju yaitu 24,1% dan yang sangat tidak setuju sebanyak 6,9%.



Gambar 30. Minat Studi Lanjut Siswa

Berdasarkan diagram pada gambar 30, sebagian besar siswa tertarik untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Sebanyak 62,1% siswa menyatakan tidak setuju dengan pernyataan negatif yang diberikan dan 24,1% siswa menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan bahwa dirinya tidak tertarik melanjutkan studi ke perguruan tinggi dikarenakan kuliah tidak menjamin kesuksesan. Sedangkan, hanya 3,4% siswa yang setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini berarti sebagian besar siswa tetap tertarik melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi walaupun kuliah tidak menjamin kesuksesan.

Dari hasil pengolahan data, diperoleh bahwa rata-rata minat siswa terhadap studi lanjut setelah diadakannya seminar yaitu sebesar 74,1%, dan termasuk pada kategori sangat tinggi.

Sedangkan, rata-rata respon positif siswa terhadap seminar bimbingan karir dan minat studi lanjut secara bersama sama sebesar 77,8%, sehingga dapat dikategorikan sangat tinggi.

Kategori	Interval
Sangat Tinggi	69 – 80
Tinggi	57 – 68
Sedang	45 – 56
Rendah	33 – 44
Sangat Rendah	20 – 32

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Skor Tabulasi Angket

Berikut hasil pengolahan data angket siswa

Nama	RP1	RP2	RP3	RP4	RP5	RP6	RP7	RP8	RP9	RP10	Minat	RP11	RP12	RP13	RP14	RP15	RP16	RP17	RP18	RP19	RP20	Skor Jml	Kategori	Skor Maksimal	%	Rata-Rata	
1. Harada Miftahul Ridwan	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	Tinggi	80	76,25	
2. Darwif Fala	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	Rendah	80	48,75		
3. Samudra	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64	Sedang	80	80	
4. Rany Nugman	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56	Sedang	80	70	
5. Adipriyanta	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77	Sangat Tinggi	80	96,25	
6. Maria Lestari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	Sedang	80	49,75		
7. Fitri Kusumawati	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	Sedang	80	70		
8. Rizka	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	64	Tinggi	80	80	
9. Nabila Luvira	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	63	Sangat Tinggi	80	80	
10. Rizka	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	74	Sangat Tinggi	80	92,5	
11. Andrian Mulyana	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	Tinggi	80	78,75	
12. Chera Dharbi	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	Sangat Tinggi	80	86,25	
13. Dina Nurhidayah	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	70	Sangat Tinggi	80	87,5	
14. Dina Nurhidayah	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	Tinggi	80	78,75	
15. Mulyana Nurhidayah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51	Sedang	80	63,75	
16. Dina Nurhidayah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66	Tinggi	80	82,5	
17. Dina Nurhidayah	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65	Tinggi	80	81,25	
18. Dina Nurhidayah	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	Tinggi	80	75	
19. Nurhidayah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67	Tinggi	80	83,75	
20. Dina Nurhidayah R	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	Tinggi	80	73,75	
21. Nurhidayah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	51	Sedang	80	63,75	
22. Nurhidayah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	Sangat Tinggi	80	88,75	
23. Nurhidayah	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66	Tinggi	80	82,5	
24. Nurhidayah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68	Tinggi	80	85	
25. Nurhidayah	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	70	Sangat Tinggi	80	87,5	
26. Nurhidayah	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	Tinggi	80	82,5	
27. Nurhidayah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	Tinggi	80	75	
28. Nurhidayah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	Tinggi	80	71,25	
Jumlah	84	81	80	82	86	85	86	86	84	83	84	82	88	84	83	89	84	87	88	89	89	89					
SKOR MAX	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116					
%	81	78	85	79	86	82	85	78	81	80	81	70	72	72	77	72	75	69	77								
% RATA RATA																									79		

Gambar 31. Hasil Pengolahan Data

Dari hasil pengolahan data tersebut diperoleh bahwa rata rata tingkat efektifitas seminar bimbingan karir untuk meningkatkan minat studi lanjut kelas XII MA Miftahul Falah Panumbangan adalah sebesar 77,8 %, sehingga dapat dikategorikan “sangat tinggi”.

H. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang telah memberikan dukungan secara moral. Selain itu, kami ucapkan terima kasih kepada masyarakat Desa Panumbangan dan Yayasan Miftahul Falah As-Shiddiqiyah serta siswa siswi kelas XII Miftahul Falah As-Shiddiqiyah atas kesiapan waktu dan tempatnya, sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan pengabdian ini secara optimal.

Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Bapak Asep Khalid Fajari S.IP selaku Camat Panumbangan, Bapak Dedi Supiadi selaku Kepala Desa Panumbangan, Ibu Dedeh Faridah, BA selaku Ketua Yayasan Miftahul Falah As-Shiddiqiyah, Ibu Dra. Siti Maesroh selaku Kepala Sekolah MA Miftahul Falah As-Shiddiqiyah, Bapak Agus Shofyan, S.Ag. selaku Kepala Sekolah MTs Miftahul Falah As-Shiddiqiyah, Ibu Elly Marlina, S.Ag. M.Si selaku dosen pembimbing lapangan serta orang tua tercinta kami. Semoga segala kebaikan yang telah dilakukan kepada kami selaku mahasiswa KKN DR Sisdamas 2021 dapat Allah SWT balas dengan balasan yang lebih baik, aamiin.

I. Kesimpulan

Bimbingan karir merupakan kegiatan memberikan bantuan kepada individu dalam mempersiapkan karir demi mencapai kesejahteraan di masa yang akan datang.

Karir memiliki peranan yang besar dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia, yang meliputi kebutuhan ekonomi, sosial dan psikologis.

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan, diperoleh kesimpulan bahwa seminar bimbingan karir di MA Miftahul Falah As-Shiddiqiyah Panumbangan dinilai efektif untuk meningkatkan minat siswa dan siswi kelas XII untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diperoleh informasi bahwa respon positif siswa terhadap seminar yaitu sebesar 81.4%. Hasil tersebut menunjukkan kategori sangat tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa siswa merasakan kepuasan dan antusias terhadap penyelenggaraan bimbingan karir ini. Selanjutnya untuk rata rata respon mengenai minat siswa terhadap studi lanjut yaitu sebesar 74,1%, dan termasuk pada kategori sangat tinggi.

Selain itu, dapat disimpulkan bahwa rata-rata tingkat efektifitas seminar bimbingan karir untuk meningkatkan minat studi lanjut kelas XII MA Miftahul Falah Panumbangan adalah sebesar 77.8 %, sehingga dapat dikategorikan "sangat tinggi". Dengan demikian, tujuan dari diadakannya seminar bimbingan karir ini dapat dikatakan sesuai dengan yang diharapkan.

J. Saran

Bagi guru, diharapkan selalu menambah pengetahuan dan keterampilan mengenai tindak lanjut minat siswa dan berusaha memberikan layanan bimbingan karir kepada siswa agar diperoleh solusi-solusi yang tepat dari permasalahan rencana karir siswa

Bagi sekolah, diharapkan dapat menunjang kebutuhan bimbingan karir mengenai studi lanjutan melalui kegiatan layanan dan seminar bimbingan karir.

Bagi siswa, diharapkan dapat menentukan rencana hidup mulai dari sekarang dan berusaha aktif dalam menentukan pilihan studi lanjut serta selalu mencari informasi mengenai studi lanjut ke jenjang yang lebih tinggi.

Untuk pembaca, diharapkan jurnal pengabdian ini dapat menjadi referensi bagi pembaca dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, sehingga dapat menentukan layanan bimbingan karir yang tepat bagi siswa.

K. DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, B., & Purwanta, E. (2019). *Bimbingan Karier untuk Meningkatkan Kesiapan Karier*. Yogyakarta: UNY Press.
- Chodijah, S. (2016). *Pengantar Bimbingan dan Konseling Pendidikan*. Bandung: CV. Mimbar Pustaka.
- Brown, D., & Associates (2002). *Career Choice and Development* (4th.Ed).San Fransisco: Jossey-Bass
- Damayanti, D., & Widyowati, A. (2018). *Peningkatan Career Decison Making Self Efficacy (CDMSE) Melalui Pelatihan Perencanaan Karir pada Siswa SMK*. HUMANITAS, 35 - 45.
- Hallen. (2002). *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Jakarta : Ciputat Pers.

- Hamdani. (2012). *Bimbingan dan Penyuluhan*. Bandung: CV Pustaka Setia .
- Hidayat, D. R., Cahyawulan, W., & Alfian, R. (2019). *Karier : Teori dan Aplikasi dalam Bimbingan dan Konseling Komprehensif*. Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher) .
- Nurrega, R. G., Wahyuningsih, H., & Gusniarti, U. (2018). *Konseling Karir Kelompok Cognitive Information Processing Untuk Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir Siswa. JPSP* , 127 - 134
- Purnamasari, A. (2006). *Efektivitas Pelatihan Perencanaan Karir untuk Meningkatkan Kejelasan Arah Pilihan Bidang Minat Karir Pada Mahasiswa Semester III Fakultas Psikologi. Jurnal Humanitas* , 38-49.
- Santrock, John W. 2003. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Terjemahan Shinto B. Adelar, Sherly Saragih. Jakarta: Erlangga.
- Sari, I. (2020). *Pengaruh Pelatihan dan Kompetensi terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik pada Lembaga Pendidikan Sumatera Flight Education Center Palembang*. Skripsi. Palembang: Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti.
- Walgito, B. (2010). *Bimbingan Konseling (Studi % Karier)* . Yogyakarta: Andi Ofset.